

STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI ERA DIGITALThalia Ajeng Ayu Kencana¹, Lady Pretylia Iraynida Disha²¹Pendidikan Fisika, Universitas Jember, Kabupaten Jember, IndonesiaThaliaajeng411@gmail.com¹, ladyyyypid@gmail.com²**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menuntut kepala sekolah untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, menganalisis berbagai sumber referensi seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan terkait kepemimpinan transformasional dan manajemen pendidikan di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan transformasional yang efektif mencakup beberapa aspek kunci: pertama, pengembangan visi digital yang jelas dan inspiratif untuk transformasi pembelajaran; kedua, pemberdayaan guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital; ketiga, penciptaan budaya inovasi dan kolaborasi dalam penggunaan teknologi pembelajaran; dan keempat, implementasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis data digital. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi strategi tersebut sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun kepercayaan, memberikan dukungan individual, dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model kepemimpinan transformasional yang relevan dengan tuntutan era digital, serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui integrasi teknologi yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, mutu pembelajaran digital, manajemen pendidikan

Abstract

This study aims to analyze and describe the transformational leadership strategies of school principals in an effort to improve the quality of learning in the digital era. The digital era has brought significant changes in the world of education, requiring school principals to adopt an adaptive and innovative leadership approach. This study uses a qualitative method with a literature study approach, analyzing various reference sources such as scientific journals, books, and policy documents related to transformational leadership and education management in the digital era. The results of the study indicate that an

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright: Author**Publish by: Departemen****Ilmu Pendidikan, Cahaya****Ilmu Bangsa, Sindoro,****Jurnal Pendidikan**

This work is licensed under

a [Creative Commons](#)[Attribution-NonCommercial](#)[14.0 International License.](#)

effective transformational leadership strategy includes several key aspects: first, developing a clear and inspiring digital vision for learning transformation; second, empowering teachers through training and developing digital competencies; third, creating a culture of innovation and collaboration in the use of learning technology; and fourth, implementing a digital data-based monitoring and evaluation system. The research findings also reveal that the success of implementing these strategies is highly dependent on the principal's ability to build trust, provide individual support, and create a conducive learning climate. This study contributes to the development of a transformational leadership model that is relevant to the demands of the digital era, as well as providing practical recommendations for school principals in improving the quality of learning through effective and sustainable technology integration.

Keywords: transformational leadership, digital learning quality, education management

Pendahuluan

Era digital telah menghadirkan transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan ini semakin dipercepat dengan adanya berbagai tantangan global yang mengharuskan institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan transformasi pendidikan di era digital. Sebagaimana dikemukakan oleh Handayani et al. (2023) dalam penelitiannya, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi pembelajaran berbasis digital dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tantangan pendidikan di era digital tidak hanya terkait dengan ketersediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga mencakup aspek yang lebih kompleks seperti kesiapan sumber daya manusia, perubahan paradigma pembelajaran, dan adaptasi terhadap inovasi pedagogis. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk menginspirasi seluruh komponen sekolah dalam menghadapi transformasi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Nugraha dan Supriyadi (2022) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran digital sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan dalam membangun budaya inovasi dan mendorong kolaborasi antar seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Di Indonesia, transformasi digital dalam pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kesenjangan infrastruktur teknologi hingga resistensi terhadap perubahan. Situasi ini memerlukan pendekatan kepemimpinan transformasional yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mampu mengelola perubahan secara komprehensif. Kepemimpinan transformasional menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan era digital. Penelitian Widodo dan Purnama (2021) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional memiliki tingkat adopsi teknologi pembelajaran yang lebih tinggi dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Peningkatan mutu pembelajaran di era digital memerlukan

strategi yang terencana dan sistematis. Kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran tanpa mengorbankan aspek pedagogis dan nilai-nilai pendidikan yang fundamental. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi digital guru, pembaruan metode pembelajaran, dan penciptaan sistem evaluasi yang efektif. Selain itu, kepala sekolah juga perlu membangun jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung transformasi digital di sekolahnya.

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat percepatan transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Pandemi COVID-19 telah menjadi katalisator yang memaksa institusi pendidikan untuk mengadopsi pembelajaran digital secara masif. Situasi ini memberikan pembelajaran berharga tentang pentingnya kesiapan kepemimpinan dalam mengelola transformasi digital. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi kepemimpinan transformasional yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Fokus penelitian mencakup identifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi pembelajaran digital, analisis praktik kepemimpinan transformasional yang efektif, serta perumusan rekomendasi untuk pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model kepemimpinan transformasional yang sesuai dengan konteks era digital, serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, dan publikasi akademik lainnya yang terbit dalam rentang waktu 2020-2024. Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan database elektronik seperti Google Scholar, Portal Garuda, SINTA, dan repositori institusi perguruan tinggi di Indonesia dengan menggunakan kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepemimpinan kepala sekolah, mutu pembelajaran digital, dan manajemen pendidikan era digital. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik penelitian, tahun publikasi, dan kredibilitas sumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis konten dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif dan temuan dari sumber literatur yang berbeda. Analisis dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tren, dan praktik terbaik dalam implementasi kepemimpinan transformasional di era digital, serta menghasilkan sintesis yang komprehensif tentang strategi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Pembahasan

A. Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era digital telah mengalami pergeseran signifikan dalam praktik dan pendekatannya. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa kepala

sekolah yang berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional di era digital menunjukkan karakteristik yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi perubahan. Penelitian Widyaningrum (2023) mengungkapkan bahwa 78% kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional berhasil mendorong peningkatan adopsi teknologi pembelajaran di sekolahnya, dengan tingkat kepuasan guru mencapai 82% dalam hal dukungan dan pemberdayaan. Para kepala sekolah ini tidak hanya fokus pada aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga membangun fondasi budaya digital yang kuat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif. Mereka aktif melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait transformasi digital, mulai dari perencanaan infrastruktur hingga pengembangan program pembelajaran berbasis teknologi. Keberhasilan implementasi ini juga ditandai dengan meningkatnya motivasi guru dalam mengadopsi metode pembelajaran digital, yang tercermin dari peningkatan penggunaan platform pembelajaran digital sebesar 65% dibandingkan tahun sebelumnya.

B. Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Guru

Aspek crucial dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di era digital adalah pengembangan kompetensi digital guru. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif telah mengembangkan program pengembangan profesional yang komprehensif dan berkelanjutan. Menurut studi yang dilakukan oleh Pratama et al. (2022), program pengembangan kompetensi digital yang berhasil mencakup tiga komponen utama: pelatihan teknis penggunaan teknologi pembelajaran, pengembangan pedagogis digital, dan evaluasi implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Data menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan program pengembangan kompetensi terstruktur mengalami peningkatan efektivitas pembelajaran digital sebesar 45% dalam satu tahun akademik. Program ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek pedagogis dan metodologis dalam pembelajaran digital. Kepala sekolah berperan aktif dalam memfasilitasi komunitas pembelajaran profesional, mendorong kolaborasi antar guru, dan memberikan dukungan individual sesuai kebutuhan masing-masing guru. Hasilnya, 85% guru melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran mereka.

C. Transformasi Infrastruktur dan Sistem Pembelajaran Digital

Dalam konteks transformasi infrastruktur dan sistem pembelajaran digital, penelitian ini mengungkapkan pentingnya pendekatan sistemik dan terencana. Hasil analisis dari kajian Suryanto dan Hermawan (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan dan mengelola infrastruktur teknologi secara strategis. Sekolah-sekolah yang berhasil dalam transformasi digital memiliki rencana pengembangan infrastruktur yang jelas dengan tingkat implementasi mencapai 87%. Para kepala sekolah ini berhasil mengalokasikan sumber daya secara efektif, dengan rata-rata 25% dari anggaran sekolah dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur digital dan pemeliharaan sistem. Mereka juga mengembangkan sistem pembelajaran digital yang terintegrasi, mencakup platform pembelajaran daring, sistem manajemen pembelajaran (LMS), dan tools evaluasi digital. Keberhasilan ini tercermin dari tingkat adopsi sistem pembelajaran digital yang mencapai 92% di kalangan guru dan siswa, serta peningkatan efisiensi pengelolaan pembelajaran sebesar 60%.

D. Pengembangan Budaya Inovasi dan Kolaborasi Digital

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pembentukan budaya inovasi dan kolaborasi digital merupakan faktor kunci dalam keberhasilan transformasi pembelajaran di era digital. Hasil

studi Rahman dan Kusuma (2024) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang berhasil menciptakan budaya inovasi digital mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran, dengan indikator keberhasilan mencapai 75%. Mereka membangun ekosistem pembelajaran yang mendorong eksperimentasi dan inovasi dalam penggunaan teknologi, sambil mempertahankan fokus pada hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa sekolah-sekolah ini mengalami peningkatan kolaborasi antar guru sebesar 68%, yang tercermin dalam pengembangan konten pembelajaran digital bersama dan sharing praktik terbaik. Budaya ini juga mendorong peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan tingkat partisipasi aktif mencapai 82% dalam pembelajaran berbasis digital. Kepala sekolah berperan aktif dalam memfasilitasi forum-forum kolaborasi, mendorong penelitian tindakan kelas berbasis teknologi, dan memberikan pengakuan atas inovasi yang dilakukan oleh guru.

E. Evaluasi dan Penjaminan Mutu Pembelajaran Digital

Aspek terakhir yang menjadi temuan penting dalam penelitian ini adalah sistem evaluasi dan penjaminan mutu pembelajaran digital. Berdasarkan penelitian Nugroho dan Wicaksono (2023), sekolah-sekolah yang berhasil dalam transformasi digital memiliki sistem evaluasi komprehensif yang mencakup aspek teknis, pedagogis, dan outcomes pembelajaran. Para kepala sekolah mengembangkan framework evaluasi yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, dengan tingkat akurasi pengukuran mencapai 89%. Sistem evaluasi ini tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran, dengan monitoring berkelanjutan terhadap implementasi pembelajaran digital. Data menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan sistem evaluasi terstruktur mengalami peningkatan kualitas pembelajaran sebesar 55%, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar siswa dan tingkat kepuasan pemangku kepentingan. Kepala sekolah secara aktif menggunakan data evaluasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan, dengan 78% keputusan strategis didasarkan pada analisis data yang komprehensif.

Keberhasilan implementasi sistem evaluasi ini juga ditandai dengan peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pembelajaran. Sekolah-sekolah mengembangkan dashboard monitoring yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap berbagai indikator kualitas pembelajaran digital. Sistem ini membantu dalam identifikasi cepat terhadap area yang membutuhkan perbaikan dan intervensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa 85% masalah dalam implementasi pembelajaran digital dapat diidentifikasi dan ditangani lebih awal berkat sistem monitoring yang efektif. Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang berhasil dalam penjaminan mutu pembelajaran digital menerapkan pendekatan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam manajemen kualitas. Mereka mengembangkan standar mutu pembelajaran digital yang jelas dan terukur, dengan tingkat pencapaian rata-rata mencapai 82%. Standar ini mencakup aspek desain pembelajaran, delivery content, interaksi pembelajaran, dan assessment. Implementasi standar mutu ini didukung oleh sistem dokumentasi yang baik, dengan 90% proses pembelajaran digital terdokumentasi dan dapat dievaluasi secara sistematis.

Dalam konteks penjaminan mutu, kepala sekolah juga berperan dalam membangun jejaring dengan pihak eksternal untuk benchmarking dan peningkatan kualitas berkelanjutan. Mereka aktif melakukan studi banding, mengikuti perkembangan terbaru dalam pembelajaran digital, dan mengadaptasi praktik terbaik sesuai dengan konteks sekolah masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang aktif dalam jejaring profesional mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih signifikan, dengan rata-rata peningkatan mencapai 65% dibandingkan sekolah yang beroperasi secara isolated.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memainkan peran vital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Implementasi kepemimpinan transformasional yang efektif ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam membangun visi digital yang jelas, mengembangkan kompetensi digital guru, dan menciptakan budaya inovasi yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang dipimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional mengalami peningkatan signifikan dalam adopsi teknologi pembelajaran, dengan tingkat keberhasilan mencapai 78%. Strategi pengembangan kompetensi digital guru yang komprehensif, pengelolaan infrastruktur teknologi yang efektif, dan implementasi sistem evaluasi yang terstruktur menjadi faktor kunci keberhasilan transformasi pembelajaran digital. Lebih lanjut, pembentukan budaya inovasi dan kolaborasi digital telah terbukti meningkatkan keterlibatan guru dan siswa dalam pembelajaran, dengan tingkat partisipasi aktif mencapai 82%. Sistem penjaminan mutu pembelajaran digital yang terintegrasi memungkinkan monitoring dan evaluasi yang efektif, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendekatan kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan dan peluang pembelajaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, R., Supriyanto, A., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 45-62.
- Nugraha, S., & Supriyadi, D. (2022). Implementasi pembelajaran digital: Peran kepemimpinan dalam membangun budaya inovasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 12-28.
- Nugroho, A., & Wicaksono, B. (2023). Evaluasi pembelajaran digital: Pengembangan framework monitoring dan assessment. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 89-104.
- Pratama, R., Wijaya, S., & Kusuma, H. (2022). Program pengembangan kompetensi digital guru: Studi efektivitas dan dampak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(4), 67-82.
- Rahman, M., & Kusuma, D. (2024). Membangun budaya inovasi digital dalam pembelajaran: Perspektif kepemimpinan transformasional. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 34-49.
- Suryanto, B., & Hermawan, R. (2021). Transformasi digital sekolah: Analisis pengelolaan infrastruktur dan sistem pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(2), 156-171.
- Widodo, S., & Purnama, R. (2021). Gaya kepemimpinan transformasional dan adopsi teknologi pembelajaran: Studi korelasional. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(3), 90-105.
- Widyaningrum, A. (2023). Analisis implementasi kepemimpinan transformasional di era digital: Studi multi-kasus di sekolah unggulan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 23-40.